ABSTRAK

PENGARUH JENIS DAN KERAPATAN GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* (L.)) R. Wilczek VARIETAS VIMA-1

Oleh

DWI HARYATI

Kacang hijau (*Vigna radiata* (L.)) R. Wilczek merupakan tanaman kacang-kacangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena kaya kandungan gizi, namun produktivitas yang dihasilkan masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas tersebut adalah gulma. Gulma menyebabkan penurunan hasil karena persaingan yang terjadi dengan tanaman pokok dalam memperebutkan faktor lingkungan tumbuh. Besarnya penurunan hasil dipengaruhi oleh jenis dan kerapatan gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). pengaruh jenis gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau, (2). pengaruh kerapatan gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau, dan (3). pengaruh interaksi antara jenis dan kerapatan gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Hajimena Natar Lampung Selatan dan Laboratorium Gulma Universitas Lampung pada bulan Desember 2014 sampai Maret 2015.

Perlakuan disusun secara faktorial dalam Rancangan Petak Berjalur dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah tiga jenis gulma yaitu *Asystasia gangetica*, *Cyperus rotundus*, dan *Rottboellia exaltata* dan faktor kedua adalah kerapatan 0, 10, 20, 40, dan 80 gulma/m^2. Homogenitas data diuji dengan uji Bartlett dan aditifitas data diuji dengan uji Tukey. Bila asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jenis gulma mampu menekan bobot basah dan bobot kering polong, tetapi tidak mampu menekan tinggi tanaman pada 2, 4, dan 8 MST, tingkat kehijauan daun, bobot basah dan bobot kering brangkasan, bobot basah dan bobot kering akar, bobot polong hampa, bobot 100 butir, dan produksi biji kacang hijau. Daya tekan *Rottboellia exaltata* lebih besar dibandingkan dengan *Cyperus rotundus* dan *Asystasia gangetica*, (2). Tingkat kerapatan gulma mampu menekan tinggi tanaman pada 8 MST, tingkat kehijauan daun pada 6 dan 8 MST, bobot kering brangkasan, bobot basah dan kering polong, bobot 100 butir, dan produksi biji kacang hijau, tetapi tidak mampu menekan tinggi tanaman pada 2 dan 4 MST, tingkat kehijauan daun pada 2 dan 4 MST, bobot basah brangkasan, dan bobot polong hampa. Kerapatan 20, 40, dan 80 gulma/m^2 mampu menekan produksi kacang hijau sebesar 22%, 41%, dan 26%, dan (3). Pengaruh interaksi antara jenis dan kerapatan gulma terjadi pada tinggi tanaman 6 MST.

Kata kunci : gulma, kacang hijau, persaingan